

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan yang berlangsung sepanjang hayat. Oleh karena itu, manusia perlu pendidikan untuk peradaban, beradaptasi dengan lingkungan dan sudah menjadi kodrati sebagai kebutuhan pokok untuk kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan wahana untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas di era globalisasi yang penuh tantangan.

Mata pelajaran Seni Rupa merupakan salah satu kebutuhan dari bagian pendidikan yang dipelajari di sekolah, dimana secara formal diberikan kepada siswa untuk mencapai kehidupan yang berkualitas. Dalam belajar Seni Rupa, kegiatan berekspresi lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan apresiasi, sehingga seni rupa sering dikaitkan dengan merancang atau mendesain. Dalam pembelajaran membuat teknik cap sederhana, siswa harus mendapat motivasi dari dalam dirinya dan juga guru atau pihak lain yang mana dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pengajaran terdapat berbagai jenis metode mengajar yang dapat digunakan. Seorang guru harus mampu mengombinasikan berbagai metode yang digunakan untuk melaksanakan semua kegiatan pembelajaran.

Guru selalu memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa, karena itu guru harus jadi panutan bagi siswa, sebab ada kecenderungan jika siswa menyukai guru yang mengajar mereka, maka hasil belajar siswa akan lebih baik.

Berdasarkan observasi lapangan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kuala, bahwa siswa kurang mampu dalam belajar membuat pada pokok bahasan membuat teknik cap sederhana sehingga hasil belajar siswa rendah, nilai rata-rata membuat dari 40 siswa hanya 8 orang (sekitar 20%) yang nilainya di atas KKM 75 atau dengan kata lain masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa yang masih kurang baik di pewarnaan, pengecapan, maupun dalam penentuan motif, kurang mengenal alat dan bahan, serta kurang mengerti dan paham cara memakai alat dan bahan yang diberikan guru. Rendahnya hasil belajar membuat teknik cap kelas X SMA Negeri 1 Kuala dapat dilihat pada lampiran 1.

Anggapan sementara, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah implikasi metode pembelajaran yang tidak relevan dengan tahap berpikir siswa dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Untuk melibatkan dan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran membuat, diperlukan suatu metode yang sesuai untuk pembelajaran diantaranya metode demonstrasi dan kelompok. Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang

sedang dipelajari. Melalui metode demonstrasi diharapkan siswa akan lebih mudah dan lebih berkesan dalam memahami pelajaran membatik yang diperagakan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengajarkan seni rupa kepada siswa SMA kelas X dengan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membatik Teknik Cap Sederhana Dengan Metode Demonstrasi dan Kelompok Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kuala Tahun Ajaran 2013/2014.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: bagaimana cara meningkatkan hasil belajar membatik teknik cap sederhana siswa di SMA? Apakah fasilitas belajar membatik teknik cap sederhana perlu ditambah untuk meningkatkan hasil belajar membatik teknik cap sederhana? Apakah materi membatik teknik cap sederhana perlu diajarkan di sekolah? Apakah penerapan metode demonstrasi dan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar membatik teknik cap sederhana di SMA? Apakah metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok lebih tinggi dalam meningkatkan hasil belajar membatik teknik cap sederhana dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah di atas maka penulis membuat batasan masalah pada strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar. Sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar membuat pada pokok bahasan membuat teknik cap sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi dan kelompok pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuala Kabupaten Langkat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan metode demonstrasi dan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar membuat teknik cap sederhana pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuala Kab. Langkat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan, mengetahui, serta membuktikan apakah metode demonstrasi dan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar membuat teknik cap sederhana pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuala Kab. Langkat ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi serta membuka wawasan berpikir guru dalam mengajarkan dan mengembangkan metode mengajar, sebagai masukan kepada guru untuk menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar Seni Rupa Khususnya pada pokok bahasan Membuat Teknik cap sederhana.

c. Bagi Sekolah

Member gambaran dan informasi tentang penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran Seni Rupa.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian untuk menadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan metode demonstrasi untuk pengembangan pembelajaran Seni Rupa di SMA.

G. Defenisi Operasional Variabel

1 Hasil Belajar

Hasil belajar Seni Rupa pokok bahasan membuat teknik cap sederhana adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran membuat dengan pengetahuan dan pemahaman bagaimana melakukan kegiatan membuat, seperti tahapan yang harus dilakukan, yaitu menentukan motif, pengecapan, pewarnaan, serta finishing (pelorotan) dan kerapian sehingga diperoleh suatu karya yang baik.

2 Metode Demonstrasi

Metode digunakan dalam penyampaian pelajaran yang memperagakan dan mencontohkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi membuat, atau benda agar dapat dipahami dengan baik.

3 Metode Kelompok

Metode kelompok merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Metode ini bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi akademiknya, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan, mengembangkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan rasa percaya diri serta membantu meningkatkan hubungan positif antara siswa.